

PELATIHAN LANGKAH- LANGKAH PEMBUATAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU PROGRAM STUDI PBSI FKIP UNIVERSITAS BATURAJA

by Journal PDm Bengkulu

Submission date: 10-May-2021 11:58AM (UTC-0700)

Submission ID: 1404680092

File name: 207-678-2-ED.doc (281.5K)

Word count: 1334

Character count: 8623



PELATIHAN LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU PROGRAM STUDI PBSI FKIP UNIVERSITAS BATURAJA

Muhamad Rama Sanjaya¹, Aryanti Agustina², Darningwati³

²

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, Baturaja, Indonesia

Email: [*Sanjayamuhadrama@gmail.com](mailto:Sanjayamuhadrama@gmail.com)

How to Cite :

Muhamad Rama Sanjaya, Aryanti Agustina, Darningwati. (2021). Pelatihan Langkah-Langkah Pembuatan Bahan Ajar Bagi Calon Guru Program Studi PBSI FKIP Universitas Baturaja. *Jurnal Indonesia Raya*, 2 (1). DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.16-25>

ARTICLE HISTORY

Received [02 Januari 2021]

Revised [20 February 2021]

Accepted [10 April 2021]

¹
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertempat di PBSI FKIP Universitas Baturaja. Dengan judul materi Pelatihan Langkah-langkah Pembuatan Bahan Ajar Calon Guru. Adapun Permasalahan mitra dalam penyuluhan ini meliputi hal-hal sebagai berikut: mahasiswa kesulitan dalam menemukan materi ajar sesuai, kontekstual. Minat mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang dilakukan sangat tinggi. Tujuan yang dicapai yaitu menambah wawasan kepada mahasiswa tentang proses penyusunan bahan ajar, memberikan pemahaman dalam membuat bahan ajar yang baik, himbauan serta sosialisasi tentang penyusunan bahan ajar. Di sisi lain, memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait persiapan bahan ajar dengan baik dan benar.

Kata kunci: bahan ajar, siswa, pembelajaran, pengabdian

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang dilakukan di dunia pendidikan sangat ditentukan oleh bahan ajar yang dimiliki oleh pendidik. Selain peran yang sangat strategis, fungsi bahan ajar yang tidak kalah pentingnya di sekolah. Bahan ajar dibuat untuk menggantikan peran guru yang banyak menyajikan materi dari buku pedoman yang dimiliki sekolah. Dengan demikian dapat memberikan dampak positif terhadap guru dalam membimbing kegiatan belajar peserta didik. Sementara itu dampak positif dari bahan ajar yang dikembangkan oleh guru dapat mengurangi ketergantungan siswa ataupun guru di dalam menggunakan buku-buku referensi yang digunakan oleh sekolah.

Pengertian bahan ajar sangat berbeda dengan buku teks seperti yang kita ketahui. Bahan ajar sangat tergantung dengan prinsip-prinsip instruksional yang dimiliki. Bahan ajar dapat ditulis dan dirancang untuk dilaksanakan, dengan memanfaatkan buku teks ataupun informasi yang terkait dengan yang dibuatnya, dikemas dan menarik serta berkualitas, bagi guru dan siswa menggunakan bahan ajar dalam kegiatan KBM.



Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, hal materi bagi siswa harus mencapai kompetensinya. Hal tersebut disebabkan oleh kurikulum, silabus, materi bahan ajar yang ditulis oleh guru dalam bentuk materi pokok. Oleh karena itu peran guru dalam menjabarkan dan menulis bahan ajar harus dilakukan secara lengkap. Beberapa hal diantaranya pengetahuan, sikap, keterampilan. Hal-hal tersebut untuk SK dalam membantu siswa, sesuatu yang dikembangkan tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam menyampaikan materi di dalam kelas, sehingga proses KBM dapat berjalan menarik, lebih optimal, dan bervariasi dalam meningkatkan aktivitas peserta didik di dalam kelas.

II. METODE

Metode yang digunakan dengan melibatkan mahasiswa di PBSI FKIP Universitas Baturaja pada semester satu, tiga, lima, dan tujuh baik di kelas regular maupun di kelas non regular.

Untuk mencapai target pelaksanaan dilakukan dengan meningkatkan pengembangan diantaranya: (1) pendampingan jasa dan pelatihan dalam menyusun bahan ajar, (2) memberikan pengetahuan cara penyusunan bahan ajar yang baik. (3) evaluasi.

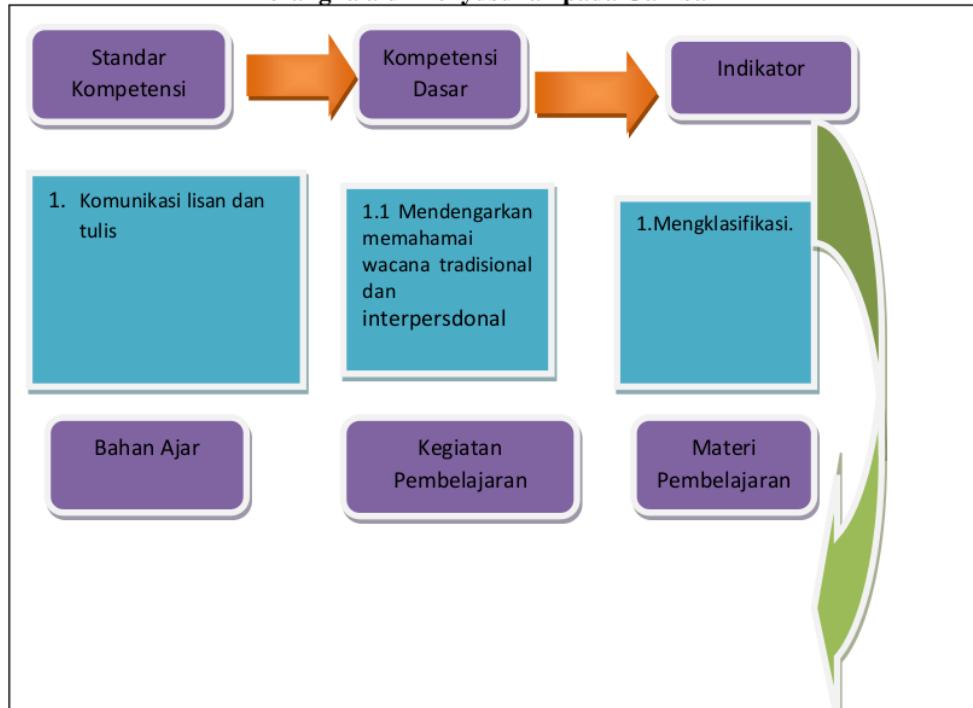
Tiga tahapan dalam menganalisis situasi dan menetapkan prioritas masalah selama proses pengabdian diantaranya sebagai berikut.

Tahap 1, Tahap perencanaan meliputi solusi yang ditawarkan dalam memberikan wawasan dan pengetahuan dalam penyusunan bahan ajar yang baik.

Tahap 2, Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini dengan cara melakukan pelatihan dan diskusi dalam pendampingan membuat bahan ajar.

Tahap 3, Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi.

Kerangka alur Penyusunan pada Gambar 1





Gambar 1Tahapan Penyusunan Bahan ajar

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdistribusi secara merata yakni pembicara sebagai berikut.

No	Nama Pembiacara	Materi	Sesi
1	Muhamad Rama Sanjaya	Tahap perencanaan	1
2	Aryanti Agustina	Tahap pelaksanaan	2
3	Darningwati	Tahap evaluasi	3

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Prioritas permasalahan yang diselesaikan secara bersama dengan mitra dilakukan dengan memperbaiki proses penyusunan bahan ajar untuk dosen dan mahasiswa.

Tahap 1 yaitu:

- a. Persiapan materi pelatihan secara bersama dengan tim pengabdian FKIP Unbara terhadap mitra dalam proses penyusunan bahan ajar.
- b. Antara mitra dan tim unbara melakukan diskusi secara bersama dalam proses penyusunan bahan ajar diantara mahasiswa dan dosen.

Tahap kedua dilakukan dengan

- a. Membuka wawasan dan pengetahuan kepada mitra dalam membuat dan menyusun bahan ajar yang baik.
- b. Melakukan pelatihan penyusunan bahan ajar dan pemberian materi serta diskusi dengan mitra pengabdian.

Tahap 3

Pada tahap ketiga langkah yang dilakukan yaitu mengevaluasi hasil pendampingan dan pelatihan yang telah berlangsung.



2. Langkah Pokok Bahan Ajar

Penyusunan bahan ajar, perlu diperhatikan beberapa hal diantaranya, ada tiga tahap dilakukan, adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut diantaranya sebagai berikut : Dalam menentukan kompetensi maka diperlukan bahan ajar yang dibuat dalam pencapaian target: Dalam pembuatan bahan ajar, menentukan standar kompetensi wajib dilakukan oleh guru ataupun pendidik. Setelah proses penganalisisan tersebut, perlu dilakukan penganalisisan indikator, sehingga dapat menentukan pembuatan bahan ajar yang tepat. Pengetahuan, keterampilan, dan acuan yang dilakukan oleh guru. Pengalaman belajar yang dirancang turut menentukan.

Lima komponen utama tersebut harus dipahami, sebelum melaksanakan analisis terhadap kurikulum, dari silabus pembelajaran yang dibuat oleh guru, dibutuhkan oleh perancang dan ditentukan bahan ajar yang menarik. Dalam menganalisis sumber belajar yang digunakan harus dilakukan secara analisis mendalam berdasarkan pada kesesuaian, ketersediaan, dan kemudahan dalam memanfaatkan bahan ajar. Berikut penjelasan kriteria analisis sumber belajar.

a. Kriteria Ketersediaan

Kriteria dalam menyediakan bahan ajar yang baik.

b. Kriteria Kesesuaian (sesuai)

c. Kriteria Kemudahan (mudah)

Bahan ajar yang dibuat harus mudah bagi guru dan siswa. Mudah dalam arti tidak sukar dan sulit, mempertimbangkan kriteria-kriteria.

3. Analisis Karakteristik Siswa

8

Kondisi dan perkembangan siswa sangat menentukan di dalam pembuatan bahan ajar yang dilakukan oleh guru. Karakteristik siswa merupakan kekuatan di dalam pembuatan bahan ajar dalam melaksanakan suatu kegiatan di dalam kelas.

3

4. Selanjutnya menentukan dan membuat bahan ajar yang sesuai cocok dengan kompetensi dasar

yang akan diraih oleh peserta didik., penetapan jenis bahan ajar, analisis kurikulum dan analisis sumber bahan. Pedoman dalam memilih dan menentukan bahan ajar terdiri dari tiga prinsip diantaranya, berikut uraiannya.

a. Prinsip Relevansi

b. Prinsip Konsistensi

c. Prinsip Kecukupan

Pada prinsip ini yang perlu ditekankan adalah pemilihan bahan ajar dalam membantu siswa untuk menguasai KD yang diajarkan.



5

A. Penyusunan Peta Bahan Ajar

Hal ini penting dilakukan dalam penyusunan peta bahan ajar mengingat banyak kegunaan dari peta bahan ajar tersebut, maka perlu dipahami ³ bahan ajar yang bersifat *dependent* dan *independent*. harus saling memperhatikan satu sama dengan yang lainnya, dapat bermanfaat bagi peserta didik.

B. Langkah ketiga

Pada langkah ini dilakukan dengan membuat struktur bahan ajar yang akan dilakukan. Berikut akan diuraikan secara satu persatu

A. Struktur cetak

- a. *Handout*. Di dalam *handout* terdapat dua struktur bahan ajar diantaranya judul dan informasi pendukung.
- b. Bahan ajar selanjutnya adalah buku dengan empat komponen di dalamnya diantaranya judul, KD, latihan, evaluasi.
- c. Modul
- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Brosur
- f. *Leaflet*. dengan empat komponen
- g. *Wallchat*.
- h. Foto/gambar.

1. Struktur Audio

Meliputi kaset, piringan hitam maupun CD. Adapun kaset dan CD memiliki lima komponen struktur

2. Struktur Audiovisual seperti film

3. CD, komunikasi aktif yang dilakukan oleh media maupun peserta didik dengan enam komponen

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, sudah sesuai dengan tujuan, diantaranya sebagai berikut: memberi pengetahuan, pemahaman, tentang teknik pengembangan bahan ajar agar dapat menjadi salah satu solusi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hendaknya penyuluhan ini menjadi bahan pendalaman materi, teori dan konsep tentang konsep penyusunan bahan ajar yang baik khususnya oleh penyusun dan pembaca umumnya. Penyusun menyadari penyuluhan ini masih banyak kekeliruan dan ketidak sempurnaan, ⁷ oleh karena itu saran dan



Jurnal INDONESIA RAYA

(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)

Available online at : <http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya>

DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.16-25>



kritik yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan sehingga nantinya dapat menjadi lebih baik dan menjadi bagian referensi pembelajaran untuk kita semua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berikut ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada rektor Universitas Baturaja beserta jajarannya, beserta Dekan, Wakil Dekan 1, Pembantu Dekan 2 beserta paraDosen serta Mahasiswa dan Mahasiswi yang telah merespon dan membantu secara baik dalam pelaksanaan pengabdian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- ⁴ Abdul, M. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung:TP Rosdakarya.
- ² Ahmadi, Abu. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- ⁴ Mbulu, J. dan Suhartono. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Elang Mas.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- ⁶ Setiawan, Denny, dkk.. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- ² Syahid, A. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Rancangan Pembelajaran dengan Menerapkan Model Elaborasi*. Tesis, Tidak Diterbitkan. UM: PPS.

PELATIHAN LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU PROGRAM STUDI PBSI FKIP UNIVERSITAS BATURAJA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	journal.pdmbengkulu.org Internet Source	6%
2	ejournal.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%
3	rheeviie.blogspot.com Internet Source	2%
4	journal2.um.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	journal.binadarma.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off

PELATIHAN LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU PROGRAM STUDI PBSI FKIP UNIVERSITAS BATURAJA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
